



RINGKASAN

GRESITA FENNY YOHANA SIAHAAN. Pengelolaan Program PERHUMAS *Live* pada Media Instagram di Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS). *Management of PERHUMAS Live Program on Instagram in Public Relations Assosiation of Indonesia*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi IPB. Dibimbing oleh ANDRIYONO KILAT ADHI.

PERHUMAS adalah organisasi profesi para praktisi hubungan masyarakat (humas) dan komunikasi Indonesia yang didirikan pada tanggal 15 Desember 1972. PERHUMAS bertujuan meningkatkan keterampilan profesional, memperluas dan memperdalam pengetahuan, meningkatkan kontak dan pertukaran pengalaman antara anggota serta berhubungan dengan organisasi serumpun di dalam dan di luar negeri.

Laporan akhir ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan program PERHUMAS *Live* pada media Instagram di PERHUMAS, hambatan, dan solusi selama prosesnya. Lokasi pengumpulan data penulisan Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor Sekretariat PERHUMAS, Graha Arda, 2nd Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav B6, Jakarta Selatan. Waktu pengumpulan data dilakukan pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) selama 40 hari. Data yang terkumpul adalah data primer dan data sekunder menggunakan beberapa instrumen. Terdapat lima teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi langsung, partisipasi aktif, studi pustaka, dan *browsing internet*.

Untuk mendukung aktivitas organisasi, PERHUMAS menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Linked-in, dan Youtube. Salah satu konten PERHUMAS yang dapat menghubungkan publik internal dan eksternal serta sekaligus dapat mempertahankan eksistensinya di dunia digital ialah program PERHUMAS *Live* pada media Instagram.

PERHUMAS *Live* merupakan program Instagram *live* dengan format wawancara ringan, mengundang tokoh yang berprofesi sebagai humas atau dalam bidang komunikasi sebagai narasumbernya. Program ini berlangsung selama lima puluh (50) menit dan penonton diberi ruang untuk bertanya di kolom komentar atau kolom pertanyaan. PERHUMAS *Live* juga sebagai salah satu upaya dalam mengampanyekan #IndonesiaBicaraBaik sebagai narasi yang dijunjung tinggi oleh PERHUMAS.

Pengelolaan program PERHUMAS *Live* meliputi tiga tahapan yaitu permulaan, pelaksanaan dan penutupan. Hambatan teknis dan nonteknis ditemukan dalam proses pengelolaannya. Hambatan teknis disebabkan oleh hal teknis seperti peralatan yang digunakan saat proses pengelolaan program PERHUMAS *Live* pada media Instagram. Hambatan non-teknis lebih merujuk pada hambatan semantik merupakan hambatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Laporan akhir ini juga berisi solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Kata kunci: pengelolaan program, PERHUMAS *Live*